

ABSTRAK

Perilaku pencarian informasi merupakan proses di mana seseorang mencari informasi dan memanfaatkannya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Informasi kesehatan dibutuhkan untuk berbagai maksud, seperti untuk mencari tahu suatu penyakit, membuat keputusan atau hanya sekedar memenuhi rasa ingin tahu terhadap suatu informasi kesehatan. Penelitian ini bertujuan; (1) menganalisis perilaku pencarian informasi kesehatan pada ibu-ibu PKK di Kelurahan Bungur berdasarkan model Johnson; (2) mengetahui adakah hubungan antara tugas dan peran kader kesehatan dengan kepentingan perilaku pencarian informasi Kesehatan; dan (3) mengetahui tinjauan Islam terhadap perilaku pencarian informasi kesehatan pada ibu-ibu PKK di Kelurahan Bungur. Populasi dari penelitian ini adalah kader kesehatan RW 01 Kelurahan Bungur Jakarta Pusat. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 44 responden. Pengumpulan data peneliti menggunakan observasi dan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan; (1) perilaku pencarian informasi kesehatan pada ibu-ibu PKK Kelurahan Bungur pada pengalaman dan kondisi menjadi pendukung ibu-ibu kader dalam pencarian informasi kesehatan dan mayoritas ibu-ibu kader menjadi faktor utama dalam mencari sumber informasi kesehatan, serta ibu-ibu kader kesehatan cenderung menganggap sumber informasi *offline* lebih dipercaya dan relevan daripada sumber informasi *online* dalam melakukan pencarian informasi kesehatan; (2) Terdapat hubungan yang cukup (moderat) antara variabel tugas dan peran kader kesehatan dengan kepentingan perilaku pencarian informasi kesehatan. Hal ini sesuai dengan teori model Johnson yang menyatakan bahwa penekanan latar belakang dan peran relevansi pribadi tersebut mempengaruhi dan memotivasi tindakan pencarian informasi; (3) Sebagai muslim termasuk ibu-ibu PKK di Kelurahan Bungur hendaklah berperilaku informasi dengan memilah yang benar dan yang tidak benar, dan pula tidak ikut andil dalam menyebarkan informasi yang belum tahu kebenarannya karena dalam Al-Qur'an firman Allah SWT menjelaskan bertanyalah kepada yang berilmu jika tidak mengetahui. Menurut Islam bahwa pencarian informasi dibutuhkan seseorang dalam memilih sumber-sumber informasi yang relevan dan terpercaya. Serta membutuhkan pencarian informasi yang baik yaitu dengan bertanya kepada pakar kesehatan seperti dokter atau tenaga kesehatan lainnya. Hasil tersebut sesuai dengan pandangan Islam mengenai *tabayyun* yaitu memeriksa dengan teliti informasi yang disampaikan telah melalui upaya klarifikasi.

Kata kunci: perilaku pencarian informasi, informasi kesehatan, PKK Kelurahan Bungur